

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UPAYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI: STUDI KASUS SMA NEGERI 2 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

“SKRIPSI”

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

YURIFA AULIA ALI

182410234

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021 M/1443 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 23 Januari 2022 Nomor : 034 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 23 Januari 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Yurifa Aulia Ali |
| 2. NPM | : 182410234 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Studi Kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar |
| 5. Waktu Ujian | : 13.00 – 14.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86,66 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Safarudin
Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|---------------------------------|-----------|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |
| 3. Ary Antony Putra, S.Pd.I, MA | : Anggota |

Safarudin
Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

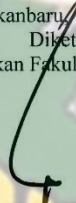
Nama : Yurifa Aulia Ali
NPM : 182410234
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : "Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: studi kasus SMA Negeri 2 Tambak Kabupaten Kampar"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 1 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan pendahuluan, teori	St
2.	Kamis, 4 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan bab III Metodologi Penelitian	St
3.	Selasa, 2 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan penulisan	St
4.	Senin, 9 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Persetujuan untuk diseminarkan	St
5.	Selasa, 9 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan bab 4 tentang deskripsi hasil	St
6.	Senin, 15 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan abstrak	St
7.	Jum'at, 19 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan kata pengantar dan bab 4	St
8.	Kamis, 25 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Persetujuan dimunaqosahkan untuk	St

Pekanbaru, 4 Februari 2022

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

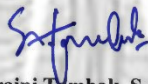
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Yurifa Aulia Ali
NPM : 182410234
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : "Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: studi kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar".

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

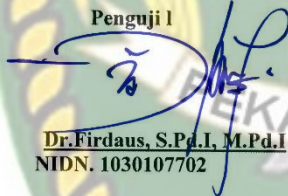
PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua



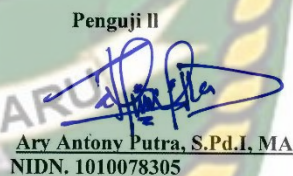
Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

Penguji I



Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1030107702

Penguji II



Ary Antony Putra, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

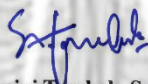
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Yurifa Aulia Ali
NPM : 182410234
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : "Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: studi kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar".

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

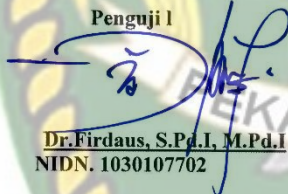
PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua



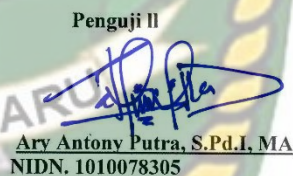
Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

Penguji I



Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1030107702

Penguji II



Ary Antony Putra, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

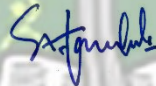
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yurifa Aulia Ali
NPM : 182410234
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : "Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: studi kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar".

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

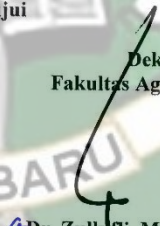
Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam

Dekan
Fakultas Agama Islam



H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802



Dr. Zulkfli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yurifa Aulia Ali

NPM : 182410234

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus: SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 22 Desember 2021

Yang menyatakan



Yurifa Aulia Ali



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوُتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 4034 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Yurifa Aulia Ali
NPM	182410234
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus SMA Negeri 2 Tambang)

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Desember 2021

Da. Dekan



Dr. Hamzah, M.A

Wakil Dekan II



CENTER FOR LANGUAGES AND ACADEMIC DEVELOPMENT

مركز اللغات والتطوير الأكاديمي

FAKULTAS AGAMA ISLAM - UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284, Email : celaduir@gmail.com

SURAT BUKTI PENERJEMAHAN ABSTRAK BAHASA ARAB-INGGRIS

IDENTITAS MAHASISWA/I

1. Nama : YURIFA AULIA ALI
2. NPM : 182410234
3. Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
4. Judul Skripsi : *Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Studi Kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar*
5. Pembimbing I : Dr.Syahraini Tambak.,S.Ag.M.A
6. Pembimbing II : -

Dengan ini, lembaga CELAD FAI-UIR menyatakan bahwa mahasiswa/i dengan data yang tertera di atas, telah benar-benar melakukan penerjemahan Abstrak Skripsi miliknya di lembaga CELAD FAI-UIR, dengan nomor registrasi: CELAD/319/A-1/2021.

Pekanbaru, 04/02/2022
Ketua CELAD FAI-UIR,



Alfitri, Lc., M.Pd
NIDN : 1013078302

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah selain rasa syukur penulis kepada Allah Swt. Yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Studi Kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar”**.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad Saw. Seorang pejuang yang tak pernah gentar dalam berperang, seorang pemimpin yang sangat disiplin, pelita cahaya dalam kegelapan, pembawa risalah suci yang penuh dengan bukti yang membawa kebenaran dan menumpaskan kebatilan, yang menjadikan agama islam dapat berkibar di seluruh penjuru dunia hingga saat ini, dengan mengucapkan “ Allahumma Shalli ‘Ala sayyidina Muhammad wa’ Ala Ali Sayyidina Muhammad”.

Selanjutnya dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Orang tua tercinta yang telah memberi semangat, dukungan, dan do’a yang penuh keikhlasan dalam menyelesaikan Pendidikan, serta selalu memberikan bantuan yang tulus berupa nasihat dan materi demi terwujudnya impian dan cita-cita penulis khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas segala jasa mereka dan mendapatkannya di akhirat kelak.
2. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH. MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh wakil Rektor UIR.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam.

4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan sepenuh hati dan kesabaran ditengah kesibukan memberikan masukan, bimbingan atau dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif S.Ag selaku kepala program studi yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Firdaus S.Pd.I., M.Pd.I selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Segenap pengurus TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terimakasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama ini.
10. Ibu Dr. Yanti Dasrita, S.Pd., M.Si selaku kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tambang dan seluruh Bapak/Ibu guru SMA Negeri 2 Tambang, serta kepala Tata usaha SMA Negeri 2 Tambang & karyawan yang sudah berbesar hati memberikan izin kepada penulis meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk kedua adik saya Ivana Mawarni Sofyan dan Syeh Chasina Ali yang selalu direpotkan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Untuk Oky Syamsurizal sahabat yang telah menemani bimbingan dan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semoga sukses selalu.

13. Untuk teman seperjuangan kelas PAI C Angkatan 2018, teman seangkatan 2018 dan teman organisasi FSI Al-Ishlah yang telah memberi support kepada peneliti.
 14. Seluruh teman-teman KKN Desa Permai dan juga PPL SMK Hasanah Pekanbaru yang telah memberikan masukan dan juga motivasi dalam penulisan skripsi ini.
 15. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.
- Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran saya harapkan sebagai proses perbaikan selanjutnya. Dengan demikian semoga laporan ini bermanfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, 12 November 2021

Penulis

Yurifa Aulia Ali
182410234

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	viii
ABSTRAK BAHASA ARAB	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatas Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat Masalah	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Teori	9
1. Upaya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	9
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	10
b. Ciri-ciri Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
2. Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	13
a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	14
b. Pengembang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	19
c. Pandangan Islam Terhadap Teknologi Informasi dan Pentingnya agama Islam	20
d. Ruang Lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi	26
e. Kedudukan TIK dalam Pendidikan	26
f. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	30
g. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	35

h. Tujuan dan Manfaat TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek dan Obejek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi SMA Negeri 2 Tambang	46
1. Sejarah SMA Negeri 2 Tambang.....	46
2. Identitas Sekolah.....	46
3. Visi Misi SMA 2 Tambang	47
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 2 Tambang	48
5. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Tambang	51
6. Sarana dan Prasarana	52
B. Deskripsi Hasil.....	53
C. Analisi Data	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Waktu Pelaksanaan Penelitian	43
Tabel 02: Identitas Sekolah	46
Tabel 03: Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMA Negeri 2 Tambang	47
Tabel 04: Data pendidik	48
Tabel 05: Keadaan Siswa.....	52
Tabel 06: Data Sarana dan Prasarana	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01: Pendoman Pernyataan Wawancara
- Lampiran 02: Surat Permohonan Riset
- Lampiran 03: Surat Balasan Riset
- Lampiran 04: Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 05: Lembaran Judul dan Daftar Dosen Pembimbing
- Lampiran 06: Dokumentasi Foto-foto
- Lampiran 07: Biodata Narasumber
- Lampiran 08 : Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 09: Similarity Index



ABSTRAK
UPAYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI: STUDI KASUS SMA NEGERI 2 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

Yurifa Aulia Ali

182410234

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pengembangan pendidikan dan pembelajaran agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang. Kepada guru dan peserta didik agar lebih mengembangkan proses pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang unggul. Karena tuntutan zaman dan globalisasi, guru dan peserta didik perlu menggunakan pembelajaran yang berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini sangat penting karena bertujuan untuk menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini mengidentifikasi upaya guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Tambang, dengan upaya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk memajukan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Tambang. Studi ini akan berkontribusi menambah literatur dan wawasan tentang keunikan yang berkembang dan dapat dijadikan referensi bagi sekolah dengan hasil maksimal dan unggul. Agenda penelitian adalah upaya guru untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang, dan upaya guru untuk lebih mengefektifkan pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Adapun objek penelitian adalah pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Tambang yaitu ibu Nengsih Haryati S.Th.I, dan pada penelitian ini informan pendukung bapak Khoirudin, S.Ag. pada teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini harus menyediakan data mentah berupa transkrip, catatan lapangan, dan pandangan peneliti sendiri. Mengatur dan menyiapkan data untuk dianalisis, membaca semua data, kode, menyusun topik dan deskripsi data, membangun antar topik, menafsirkan dan menentukan topik yang diurutkan. Adapun hasil dari penelitian adalah membantu pembelajaran pendidikan agama Islam, Mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi, memudahkan pembelajaran Pendidikan agama Islam, penggunaan WhatsApp, penggunaan telegram, penggunaan google classroom, penggunaan web, penggunaan google, penggunaan youtube, penggunaan google form, penggunaan quizzy dan penggunaan power point, video pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya Pengembangan Pembelajaran dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

ABSTRACT

THE EFFORTS OF DEVELOPING ISLAMIC EDUCATION LEARNING BASED ON INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY: A CASE STUDY AT SMAN 2 TAMBANG, KAMPAR REGENCY

BY:

Yurifa Aulia Ali

182410234

This study is motivated by efforts to develop Islamic education and learning based on information and communication technology (ICT-based) at SMAN 2 Tambang. The teachers and students need to develop the learning process to obtain superior learning. Due to the demands of the times and globalization, the teachers and students need to apply ICT-based learning. This study is very important because it aims to explain what efforts made to develop ICT-based learning on the subject of Islamic education. This study investigates the efforts of teachers in developing Islamic education at SMAN 2 Tambang, as well as the efforts of the teachers to advance the process in learning Islamic education at SMAN 2 Tambang. This study will contribute to increasing the literature and insight of learning development and can be used as a reference for schools to achieve maximum and superior results. The study focuses on the teachers' efforts in developing ICT-based Islamic education learning at SMAN 2 Tambang, and the teachers' efforts to make Islamic education more effective through ICT-based learning. The object of study is ICT-based learning of Islamic education. The method of the study is a qualitative method with a case study approach. The main informant of this study is the teacher of Islamic Education at SMAN 2 Tambang, that is Mrs. Nengsih Haryati S.Th.I, and the supporting informant is Mr. Khoirudin, S.Ag. The data collection techniques used are interview and documentation. The data processing and analysis of the study are conducted by providing raw data in the form of transcripts, field notes, and the researcher's own views, then organizing and preparing data for analysis, tabulating data, coding, composing topics and data descriptions, editing, interpreting and determining sorted topics. The results of this study show that the efforts to develop Islamic education learning are by implementing information and communication technology (ICT), facilitating Islamic education learning by using WhatsApp, telegram, google classroom, websites, search engine (google), youtube, google forms, quizzy and powerpoints, and learning videos.

Keywords: *The effort of learning development, ICT.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat populer dalam pendidikan di Indonesia karena menjadi kunci sukses dalam pembelajaran saat ini. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dituntut oleh pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di Dunia maka menjadi dasar bagi kesuksesan dalam profesi yang diemban. Bangunan literatur menunjukkan bahwa teknologi informasi bukan hanya menjadikan informasi dapat diakses setiap waktu, tetapi juga sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pembelajaran (Hadi, 2021) teknologi informasi dan komunikasi merupakan pengalihan informasi dari media fisik ke media digital saat ini memungkinkan informasi dapat diakses melalui sarana internet dan perangkat kelengkapannya. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup definisi yang luas: semua kegiatan yang berkaitan dengan pemerosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transmisi informasi antar media. Oleh karena itu, masyarakat saat ini, dari anak-anak hingga orang dewasa, tidak dapat menghindari perkembangan TIK. Hampir semua orang mengetahui dan menggunakan teknologi TIK dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari serta memberikan berbagai hiburan bagi yang menginginkannya (Huda, 2020).

Negara dituntut memprioritaskan teknologi sebagai sumber dalam pembelajaran dikarenakan pesatnya kemajuan teknologi dan kemajuan dalam sistem pembelajaran menurut syafaruddin bahwa dasar yang kuat dalam teori belajar (Pendidikan) itu adalah kelengkapan yang paling penting dalam persiapan para profesionalisme SDM (Sumber Daya Manusia) karena menyerap semua dimensi lain yang ditunjuk oleh pigur tertentu

agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut (Syafaruddin, Amiruddin, & Sodri, 2020).

Penelitian ini meneliti tentang pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sejauh ini, penelitian tentang pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sudah dilakukan riset para peneliti dari berbagai daerah dalam pendidikan terkini. Peneliti Pulungan (2017) di Sumatra Utara, Medan, Indonesia, meneliti pemanfaatan ICT dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Peneliti ini melihat ini muncul kecenderungan pemanfaatan/pendayagunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT atau Information Communication and Technology). Peneliti Abdullah (2018) di Sulawesi Selatan, Parepare, Indonesia meneliti kompetensi guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melihat telah memiliki kompetensi yang baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar lebih optimal,implementasi kompetensi guru pendidikan agama Islam berbasis TIK di SMP Negeri 3 Parepare, dianalisis dari penggunaan teori, pengembangan bidang studi, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal sehingga masih perlu ditingkatkan dan faktor pendukung pengimplementasian kompetensi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Parepare adalah kurikulum, tenaga pendidik, dan suasana lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana yang tidak menunjang.

Peneliti Syafaruddin, Amiruddin dan Sodri (2020) Sumatra Utara, Medan, Indonesia dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti meneliti pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT di SD swasta yayasan pendidikan Shafiyyatul

Amaliyyah Medan. Peneliti melihat Masalah dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT dan solusinya di Yayasan Pendidikan Islam Swasta Shafiyyatul Amaliyyah International Islamic Full Day School Medan. Penelitian Zulkfli (2015) di Kendari, Indonesia pendekatan penelitian kualitatif, meneliti model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis TIK yang valid dan efektif pada SMA Negeri 4 Kendari. adanya kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam dengan program moodle yang tertera dalam website SMA Negeri 4 Kota Kendari, dan seluruh siswa pada uji I dan II menyatakan senang mempelajari pendidikan agama Islam berbasis TIK. Penelitian Zabidin (2019) Bawen, Semarang, Indonesia pedektan metode ini field research. Penelitian meneliti kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di SD sekecamatan bawen kabupaten semarang. Peneliti melihat Problematika dalam pendidikan, dengan semakin canggihnyadunia digital semakin bisa diminimalisasi. Pesatnya inovasi dalam teknologi dan informasi, mengikis sekat pengetahuan yang pernah menjadi instrumen sulit untuk diakses.

Walaupun sudah ditemukan penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada peserta didik namun permasalahan itu masih tetap terjadi di dunia pendidikan Islam. Permasalahan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi di SMA Negeri 2 Tambang Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar peneliti dapati berdasarkan observasi di SMA Negeri 2 Tambang dan wawancara kepada guru adapun permasalahan yang didapat peneliti adalah dimana dalam pembelajaran pendidikan berbasis teknologi infomasi dan komunikasi pada peserta didik sangat rendah. Padahal guru sudah diberikan pola pengajaran, metode dan bahan ajar yang baik dan baru. Ditemukan peserta didik yang tidak paham atas pembelajaran yang disampaikan oleh

guru. Terdapat siswa yang tidak menguasai pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Padahal dalam media digital ini sudah biasa digunakan oleh peserta didik tetapi dalam pembelajaran peserta didik masih tidak terarah.terdapat Sebagian yang memiliki program belajar tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistik, serta sulit ,pelaksanaan, seharusnya tidak demikian , sebab guru sudah menjelaskan dan antusias mengajarkan pembelajaran pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dan juga terdapat siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang tidak mengikuti dikarenakan lebih memilih membuka aplikasi lain selain aplikasi pembelajaran padahal guru sudah memberi batas waktu pada pembelajaran tersebut.

Maka, untuk menyelesaikan persoalan teknologi informasi dan komunikasi ini diperlukan upaya guru untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi kembali pada siswa SMA. Penelitian ini meneliti guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Tambang tentang upaya pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang. Riset ini merupakan penelitian terkini dan belum pernah diteliti peneliti lain di bidang pendidikan Islam. Untuk menyelesaikan persoalan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan dengan meimplementasikan aplikasi yang ada diinternet, seperti google form, google classroom, power point dan video pembelajaran. Dengan adanya aplikasi akan ditemukan solusi yang efektif dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan pada; upaya pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi (studi kasus SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar). Dengan

demikian akan ditemukan model upaya dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Upaya guru-guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar.
2. Upaya guru-guru pendidikan agama Islam dalam mengefektifkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengefektifitaskan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengefektifitaskan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kampar.

E. Manfaat Penelitian



1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan teoritis penelitian ini bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan kontribusi berupa data ilmiah/ilmu pengetahuan tentang pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran bagi guru SMA Negeri 2 Tambang secara umum agar meningkatkan sistem pembelajaran.
- c. Memberikan pengalaman dalam pendidikan Islam terutama pembelajaran yang berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dirintisan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi penulis
Mendapatkan pandangan dan meningkatkan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada anak melalui metode eksperimen dan metode wawancara.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi khususnya melalui metode wawancara.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penulisan adalah sebagai berikut

BAB I: PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang, Pembatas Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI terdiri dari Konsep Tori, Penulisan Yang Relevan, Dan Kerangka Konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelolaan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data Dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP terdiri dari Kesimpulan Dan Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Upaya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Upaya

Menurut KBBI upaya dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai satu tujuan, juga dapat berarti usaha, akal, iktiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, sehingga dalam menekan pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi diberlukan segala upaya.

Upaya diartikan oleh syah, (2011) membantu dan membimbing peserta didik dalam melapangkan jalan menuju perubahan positif seluruh ranah kejiwaannya. Dalam hal ini, Tindakan nyata yang paling utama adalah dalam memberi bantuan dan bimbingan itu berupa pengajaran atau mengajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai

tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Belajaran merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologi maupun secara fisiologi. Aktivitas yang bersifat psikologi, yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, Latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi dan sebagainya.

James O. Whitaker dalam Djamarh (2000:12) “ Belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.” Kata “diubah” merupakan kata kunci pendapatannya Whitaker, sehingga dari kata tersebut mengandung makna bahwa belajar adalah sebuah perubahan yang direncanakan secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu. Intinya bahwa belajar adalah proses perubahan (Rusman, Kurniawan, & Riyana, 2011)

Sudjana berpendapat bahwa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, dan aspek lainnya yang ada pada

individu. Menurut Oemar Hamalik, belajar merupakan suatu proses dan bukan hasil yang hendak dicapai pada pendidikan agama Islam semata.

Menurut Ernet R. Hilgard, belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sedangkan menurut Gegne, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat reflex atau perilaku yang bersifat naluriah.

Dalam bahasa Arab, belajar berpandangan dengan kata *ta'allum*. Al-Qur'an menggunakan kata *ta'allum* untuk proses penangkapan, penerapan pengetahuan yang bersifat ma'nawi serta berpengaruh pada perilaku. Belajar merupakan konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran). Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik). Belajar adalah proses aktivitas otak dalam rangka menerima informasi, menyerapnya dan juga menuangkan kembali yang pada akhirnya menghasilkan perubahan sikap atau perilaku (Fathurrohman, 2017).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa belajar atau pembelajaran merupakan suatu proses perubahan dari hal yang tidak diketahui menjadi pengetahuan sehingga sudah bisa membedakan hal yang benar dan salah. Dan juga suatu penerapan dari hasil perubahan yang terjadi yang disebut dengan implementasi atau aplikasi.

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, mendapatkan awalan “pen” dan akhiran “an”, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, mengajar, dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan,

pengajaran dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Akan tetapi pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan, yang ditunjukkan semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian memiliki keterampilan ataupun keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat. Secara formal pendidikan adalah pengajaran (at-tarbiyah, at-ta'lim). Sebagaimana Muhaimin katakan bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendapat lain mengenai pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan oleh Tayar Yusuf (1986) mengartikan pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan. Sedangkan menurut A. Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Dahwadin & Nugraha, 2019).

Pendidikan berbasis TI merupakan suatu sistem pendidikan dimana proses belajar-mengajar berlangsung dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam sistem ini

interaksi antara pengajar (guru) dan peserta didik tidak harus saling bertatap muka secara fisik seperti halnya dalam sistem pendidikan konvensional, mereka bertemu dalam ruang teknologi informasi (internet) dengan memanfaatkan suatu media yang disebut komputer. (Suriansyah, 2015)

c. Ciri-ciri Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sejak diundangkannya Undang-undang No.2 Tahun 1989 yang kemudian diaplikasikan dengan keluar berbagai hukum pemerintahan Republik Indonesia tentang pendidikan, salah satunya adalah Undang-undang No. 28 Tahun 1990. Dalam peraturan pemerintahan tersebut. Madrasah adalah sekolah yang berciri-ciri khusus islam, dapat dipahami bahwa, kurikulum dengan program pembelajaran madrasah sama dengan sekolah. Seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah diajarkan pula di madrasah, begitu juga disamakan alokasi waktunya. Dengan demikian, dipandang dari sudut muatan kurikulum tidak ada perbedaan antara madrasah dengan sekolah. Selanjutnya, disebutkan pula ciri khas agama islam, madrasah adalah yang bercirikan khas agama islam, makanya bahwa di madrasah ditemukan ciri khas keislaman tersebut yang tidak ditemukan pada sekolah. Ciri khas agama islam tersebut dapat diuraikan :

1. Mata pelajaran agama islam yang berbeda bobotnya dari sekolah
2. Suasana keislaman, di madrasah akan terlihat kekentalan suasana keislaman melalui pakaian pergaulan, ibadah dan lain-lain
3. Di madrasah, pendidikan dan peserta didik adalah beragama islam. (Daulay, 2019)

2. Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Pengertian Teknologi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT), payung besar

terminology yang mencakup seluruh peralatan untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Septiana, 2017)

Secara linguistik, kata teknologi berasal dari Bahasa Yunani yang berarti seni, kerajinan, atau keterampilan, dan logia yang berarti kata, penelitian, atau kumpulan pengetahuan. Secara terminology, teknologi adalah pengetahuan tentang bagaimana sesuatu dibuat, dan teknologi adalah penerapan pengetahuan untuk suatu tujuan. Singkatnya, teknologi adalah penerapan pengetahuan untuk tujuan praktis. Definisi yang lebih formal adalah New by et al. diberikan oleh Galbrith dari sini, teknologi digambarkan sebagai “sistematis menerapkan ilmiah atau pengetahuan terorganisir lainnya untuk tugas-tugas yang sebenarnya.

Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Septiana, ICT dalam Pembelajaran MI/SD, 2017)

Secara sederhana, teknologi informasi dan komunikasi adalah media interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh untuk bertukar informasi (media yang mengirim dan menerima pesan jarak jauh). UNESCO (2002) menyebutnya sebagai perpaduan antara teknologi informasi dan komunikasi. Kombinasi yang mengintegrasikan dua fungsi ke dalam satu media disebut perangkat komputasi. Oleh karena itu, tidak heran jika teknologi informasi dan komunikasi (TIK) identik dengan penggunaan perangkat komputer sebagai media informasi dan komunikasi. Meskipun beberapa implikasi yang diberikan, isi teknologi informasi dan komunikasi tidak terbatas pada penggunaan perangkat komputer.

Yusuf hadi Miarso, misalnya menyebutkan bahwa termasuk dalam TIK, meliputi komunikasi jarak jauh antara lain: radio, televisi, telepon, dan layanan berbasis jaringan dengan kata lain, yang dimaksud dengan TIK adalah perangkat teknologi yang memfasilitasi penggunaannya dengan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Informasi yang disajikan dalam bentuk suara, tulisan, visual dalam bentuk simbol informasi lainnya. (Azhariadi, Desmaniar, & Geni, 2019)

Susanto (2002) menyatakan, bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana atau media yang dipakai untuk kebutuhan transfer file, baik berupa informasi maupun data. Selain itu, juga menjadi sebuah alat komunikasi secara searah atau dua arah. Menurut Martin (1999), teknologi informasi ini tidak hanya tentang software dan hardware yang notabene berfungsi sebagai pengolah, memproses dan menyimpan informasi saja. Lebih dari itu, teknologi ini juga mencakup komunikasi yang memiliki peranan sebagai pengirim informasi. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi dan komunikasi ini saling berhubungan satu sama lain.

Menurut Haag dan Keen (1996), teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Martin (1999) mengatakan bahwa teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras, perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. (Tekege, 2017)

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu objek pengantara atau motor dalam pembelajaran layaknya semacam guru yang dijadikan dasar pembelajaran tetapi dalam bentuk digital. Teknologi

informasi dan komunikasi cara praktis dalam melakukan pembelajaran yang digunakan di era globalisasi saat ini.

Dalam perkembangan selanjutnya, TIK kemudian disebut “media komputer”, yang digunakan baik offline maupun online sebagai media pembelajaran. Komputer sebagai media pembelajaran disebut juga dengan multimedia. Hal ini karena berbagai fungsi media (audio, visual, warna, animasi, sistem transisi, keterampilan interaktif, pendidikan Islam, layanan sistem, dan bahkan layanan sistem hypertext) dapat diintegrasikan ke dalam satu media, komputer.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, “komputer” menjadi sarana yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan sebagai modalitas dalam pembelajaran. Inilah yang menjadikan teknologi komputer memberi banyak ragam dalam pembelajaran, khususnya ketika teknologi tersebut menjadi medium yang terkoneksi dengan internet. Berbagai ragam pembelajaran berbasis komputer bermunculan, mulai dari computer Based learning (CBL), online learning atau web based learning, E-learning atau sering disebut Technology Based Learning, Distance Learning atau sering disebut pembelajaran berbasis jaringan atau Integrated sistem, dan sebagainya (Prawiradilaga, Ariani, & Handoko, 2016)

Teknologi informasi dan komunikasi mempermudah kehidupan manusia. Jika menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi, dua benua akan terasa tidak berjarak. Kehadiran komputer, internet, telepon seluler, dan berbagai alat teknologi informasi dan komunikasi membuat arus informasi semakin lancar. Teknologi informasi dan komunikasi sangat dirasakan kebutuhan kepentingannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memuat semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Penanganan ini meliputi pengambilan,

pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jadi, TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Ditinjau dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi tersusun dari 3 (tiga) kata yang masing-masing memiliki arti sendiri. Kata pertama, teknologi, berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik.

Kata kedua dan ketiga, yakni informasi dan komunikasi, erat kaitannya dengan data. Informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunaannya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pendidikan agama Islam informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara keduanya (Andriani, 2015).

Untuk memperjelas keberadaan TIK, perlu dijelaskan posisi TIK. Adalah keliru untuk menempatkan TI, karena posisi TI sering dianggap sama atau lebih luas dari ICT. Karena ICT berkaitan dengan isu-isu teknologi komunikasi / komunikasi serta teknologi informasi dan komputer, ada berbagai bidang penelitian. Penelitian TIK oleh (Diat, Prasajo, 2011) adalah sebagai berikut. 1) pembelajaran elektronik. 2) Manajemen informasi; 3) Teknologi informasi; 4) Teknologi komputer; 5) Sistem informasi manajemen. 6) Internet 7) Teknologi telekomunikasi (telepon genggam, telepon, kabel dan teknologi nirkabel). 8) Teknologi jaringan komputer. 9) Sistem keamanan jaringan komputer. 10) Sistem basis data. Oleh karena itu, IT merupakan sub bidang ilmu TIK dan saling terkait dalam pelaksanaannya (Budiman, 2017).

b. Pengembangan Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi

Mengembangkan pendidikan dan atau pembelajaran berbasis TIK di sekolah sudah sejak awal membuat suatu rancangan (grand desain) terutama yang berkaitan dengan beberapa hal berikut: 1) Menentukan model pembelajaran berbasis TIK yang akan diselenggarakan, 2) Merancang skenario berjenjang atau bertahap dalam menerapkan pendidikan berbasis TIK. 3) Pengembangan infrastruktur : penyediaan media internet/intranet, pengembangan LMS, pengembangan learning content dan website pembelajaran, pengembangan virtual laboratory, percepatan penguasaan TIK oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, penyediaan administrator TIK di sekolah, merancang skenario evaluasi dan lain-lain perlu dirancang secara mantap sejak awal, 4) Pengembangan Virtual Laboratory. Lab ini jauh lebih murah dan efisien dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan, 5) Percepatan penguasaan TI kalangan pendidik dan tenaga kependidikan, 6) Desain evaluasi pendidikan berbasis TIK perlu dibuat secara utuh, 7) Pembentukan divisi sebagai pusat pengembangan pendidikan berbasis TIK di tingkat dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota sampai pada tingkat sekolah ada bidang yang khusus menangani pendidikan berbasis TIK.

Inoue dan Bell, (2006) mengemukakan beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pengembangan bahan berbasis TIK, khususnya web- page menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus didasarkan pada prinsip konsistensi pada silabi mata pelajaran dan penugasan-penugasan yang akan dilakukan (jenis dan tingkat kompetensi yang ingin dicapai). Untuk itu menurut Silber (2002) dalam pengembangan bahan ajar harus konsisten pada dua aspek pengetahuan yaitu: *declarative knowledge* (fakta, concepts: kategori objek, tindakan atau gagasan abstrak; prinsip dan model mental/mental models), dan *procedural knowledge* (kemampuan melakukan sesuatu secara mental dan fisik sesuai urutan/prosedur) untuk ini biasanya akan dilakukan melalui *solve problems* (Suriansyah A. , 2015).

c. Pandangan Islam Terhadap Teknologi dan Pentingnya Agama dalam Perkembangan Teknologi.

Pandangan Islam tentang teknologi dapat diketahui prinsip-prinsipnya seperti yang dikemukakan oleh (Rais, 1998), yang tertuang dalam surat Al-Mujadalah ayat 11, Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Agama Islam banyak memberikan penegasan mengenai ilmu dan pengetahuan baik secara nyata maupun secara tersamar seperti yang tersebut juga dalam surat Al-Alaq, ayat 1-5 yang artinya :*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepadamu apa-apa yang tidak diketahui.*

Berdasarkan wahyu pertama tersebut tidak menjelaskan apa yang dimaksud dengan iqra (apa yang harus dibaca), karena Al-Qur'an menghendaki umatnya membaca apa saja selama bacaan tersebut bermanfaat bagi umat manusia. Iqra berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Islam adalah agama Allah yang disyariatkannya sejak Nabi Adam sa, hingga Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia. Islam mewajibkan kepada umatnya untuk mengamini kebenaran tersebut. Akar masalah dari agama adalah kepercayaan

terhadap kebenaran mutlak yang pasti membawanya kearah kebaikan dan kemanfaatan, bukan kepada kemudharatan.

Manusia banyak mendapatkan pengalaman dalam kehidupannya. Pengalaman itu didapatkan sejumlah pengetahuan yang memiliki sifat tertentu tanpa kemampuan untuk menjelaskan sebab-sebabnya secara terinci dan rasional. Setiap manusia berbeda jumlah dan macamnya, pengalaman yang dimiliki tanpa adanya kemampuan untuk menjelaskannya, dengan demikian perlu didukung oleh sejumlah kegiatan berikutnya yang lebih serius guna mendapatkan inti sari pengetahuan tersebut hingga dapat dipedomani untuk perencanaan, prediksi-prediksimaupun kontrol atas kebenarannya. Kombinasi usaha mencari pendekatan rasional dan pengumpulan fakta-fakta empiris inilah yang bisa disebut dengan pendekatan mendapatkan pengetahuan dengan metode keilmuan.

Orang yang berilmu berarti menguasai ilmu dan menjelaskannya. Untuk mendapatkannya diperlukan antara lain adanya sarana tertentu yakni yang disebut berpikir, yaitu suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan. Oleh karena itu apabila didalam Al-qur'an sering disebut dengan kata-kata berpikir atau berpikirlah dan sebagainya dalam arti langsung maupun dalam arti sindiran dapat kita artikan juga sebagai perintah mencari ilmu dan mencari pengetahuan. Al-Qur'an dan al-Hadits sangat banyak yang menerangkan ayat-ayat tentang hubungan antara ajaran Islam dan pengetahuan serta pemanfaatannya yang kita sebut iptek. Hubungan tersebut dapat berbentuk semacam perintah yang mewajibkan, menyuruh mempelajari pernyataan-pernyataan, bahkan ada yang berbentuk sindiran- sindiraan dan sebagainya. Kesemuanya itu tidak lain menggambarkan betapa eratnya hubungan antara Islam dan Iptek sebagai hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebagaimana yang tersebut juga dalam surat Yunus, ayat 101, yang artinya: *Lakukanlah penelitian secara*

intensif mengenai apa-apa yang ada dilangit dan apa-apa yang ada dibumi.

IPTEK mempunyai peran yang semakin penting dalam kehidupan umat manusia, malahan ada yang berpendapat bahwa Iptek merupakan unsur yang terpenting untuk memperoleh kesejahteraan umat manusia. Hakekat nilai sesungguhnya melekat pada diri pendidik sebagai pelaksanadari pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.

Perkembangan Iptek yang sangat cepat dan berlangsung terus menerus membawa perubahan dalam pola kehidupan umat manusia dipenghujung akhir abad ke- 20, untuk itu umat manusia harus mampu menyusun skenario masa depannya secara komprehensif sehingga kembali memimpin, sebagai penggerak dan pelopor dalam Ilmu dan teknologi di abad ke- 21, abad atau era globalisasi yang penuh dengan persaingan.

Kalau kita perhatikan sebagai indikasi bahwa belum banyak kemajuan dalam bidang Iptek yang dapat dibanggakan oleh umat Islam. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain : masih melekatnya pandangan yang sempit sebagian besar umat Islam dalam memahami dan menerjemahkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, seperti pengertian “Ulama” hanya orang-orang yang menguasai bidang agama saja. Orientasi ajaran agama hanya tertuju pada fikih semata. Seharusnya pola pikir umat Islam perlu disempurnakan dan berorientasi fikih iptek sebagai landasan berpikir dan bertindak disamping Al-Qur'an dan As-sunnah, juga ayat-ayat kauniah (ayat-ayat yang digelar Allah di alam semesta).

Suatu hal yang sangat menarik adalah bahwa Al-Qur'an sangat menganjurkan manusia untuk memperhatikan bahwa meneliti alam dan menemukan ayat-ayat Allah yang mengatur fenomena alam itu. Ibnu Rosydi dalam seorang sarjana muslim yang

sangat terkenal itu pernah mengatakan bahwa alam raya ini adalah kitab Allah yang pertama sebelum kitab Allah lain yang berbentuk kumpulan wahyunya.

Praktek sunatullah yang dikemukakan oleh para ilmuwan menemukan sesuatu fenomena yang tanpa disangka-sangka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tidak semua pengertian dapat dilaksanakan hasil sebagaimana yang diinginkan, bahkan tidak jarang pula suatu kegagalan sekaligus meminta korban berupa kerugian baik materi bahkan jiwa. Ayat Al-Qur'an banyak sekali menganjurkan pada manusia untuk meneliti alam semesta ini demi menjayakan mereka dalam beramal soleh, maka mudahlah bagi kita untuk memahami mengapa Allah menjanjikan kepada setiap umat Nabi Muhammad yang beriman dan beramal soleh mendapatkan mafirah/ampunan dan ganjaran yang besar dari Allah SWT.

QS. Al-Fath Ayat 29 Yang berbunyi:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا
سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْئَهُ فَازْرَهُ فَاسْتَعْظَمَ
فَاسْتَوَى عَلَى سَوْقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

□

Yang artinya: “Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu semakin kuat lalu menjadi besar dan tegak lurus di atas batangnya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan

orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka, ampunan dan pahala yang besar”.

Allah mengakui betapa sulitnya usaha umatnya untuk memahami sunnah-Nya yang diwahyukan itu, sehingga diperlukan penelitian-penelitian yang selalu dihadang oleh kegagalan dan kehilapan manusia. Demi menjauhkan rasa takut dan bimbang manusia akan melakukan kesalahan dan Allah telah menjanjikan ampunan terlebih dahulu. Dengan demikian manusia mu'minyang dikenal para saintis dan para teknolog tidak perlu bimbang dalam melaksanakan segala aktivitas penelitian dan percobaan-percobaan, karena Allah memberikan ampunan bagi mereka.

Hal inilah yang memberikan dorongan bagi para ulama kita dari beberapa generasi sesudah Rasul Allah, yang terkenal dengan para tabi'in untuk belajar dengan mengadakan penelitian-penelitian dan percobaan-percobaan dengan penuh gairah, hal tersebut di dorong oleh pemahaman mereka tentang ayat-ayat dan pesan Rasulullah SAW. Ciri khas nyata dari *science* yang tidak dapat diingkari meskipun oleh para ilmunan adalah bahwa ia tidak mengenal kata akekal. Apa yang dianggap salah di masa silam misalnya boleh jadi dapat dianggap dan diakui kebenarannya diabad modern. (Budiman, Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, 2017).

d. Ruang Lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Puskur Kemendiknas, teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Mencakup dua aspek, yaitu:

1. Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

2. Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua konsep yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut Puskur Kemendiknas teknologi informasi dan komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia (Rusman, Kurniawan, & Riyana, 2011).

e. Kedudukan TIK dalam Pendidikan Agama Islam

Bagi institusi pendidikan yang sudah ada, sudah selangkah untuk segera memperkenalkan dan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai platform pembelajaran yang lebih modern. Hal ini penting mengingat penggunaan TIK merupakan salah satu faktor terpenting yang memungkinkan kecepatan transformasi pengetahuan di kalangan pelajar generasi bangsa yang lebih luas. Lebih khusus lagi, kebijakan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun pemerintah daerah, perlu agar peserta didik dapat memahami dan menguasai teknologi terkini secara luas.

Program pengembangan pendidikan berbasis teknologi yang terintegrasi dan terfokus membawa setidaknya multiplier dan manfaat bagi untuk hampir setiap aspek pengembangan pendidikan dan membantu kemampuan TIK menjembatani kesenjangan dalam mempelajari teknologi terkini. Terutama dalam dunia pendidikan. Setidaknya ada dua manfaat mengembangkan pendidikan berbasis TIK. Pertama, sebagai pendorong terbentuknya komunitas pendidikan (termasuk guru), dan kedua, dengan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menggunakan segala kemungkinan yang dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas.

Adapun Kedudukan lain TIK dalam Pendidikan yaitu:

- a. Memfasilitasi kolaborasi antara profesional dan mahasiswa dan menghilangkan batas ruang, jarak dan waktu.
- b. Pertukaran informasi sehingga penelitian dapat dibagi dan mempercepat pengembangan ilmu pengetahuan
- c. Sebuah universitas virtual yang dapat memberikan pendidikan yang dapat diakses oleh banyak orang (Darmawan, 2015).

Teknologi informasi dan komunikasi umumnya digunakan di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAI ditetapkan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dialihkan dari pendidikan dasar ke pendidikan tinggi (UU, 2003). Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, kehadiran TIK sangat membantu dalam memberikan arah, tujuan, Oleh karena itu, kehati-hatian harus menjadi standar utama dalam proses pembelajaran di era serba digital agar kemampuan teknologi dapat disajikan secara praktis, efektif, dan efisien. Dalam konteks pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI, M-learning literasi dapat jelas menarik untuk pembelajaran tatap muka klasik dan mandiri (Arief, 2017), tetapi ada juga penggunaan e-learning dimana pembelajaran difokuskan Melalui Internet, yang mencerminkan prinsip pribadi dan cepat. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari e-learning, tambahkan game untuk menarik pengguna dalam hal pengembangan pembelajaran menggunakan praktik terbaik tanpa kehilangan aspek tradisional dari proses pembelajaran (Yazdi, 2012). Kegiatan in-curriculum/out-curriculum untuk integrasi PAI ke mata pelajaran lain melalui model jaring laba-laba, pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran (Alia, 2016). Di sisi lain, pemanfaatan TIK dalam pendidikan secara tidak langsung membentuk generasi baru dengan nilai-nilai baru, gaya sosial baru, budaya baru, bahkan ekonomi baru yang disebut ekonomi digital. Pada titik ini, komunikasi dan akses informasi menjadi instan,

cepat dan mudah, serta aktivitas seperti transaksi dan edukasi dapat dilakukan secara bersamaan dalam satu computer (Sulaeman, darodjat, & Makhrus, 2020)

Penggunaan TIK dalam reformasi pendidikan dan keguruan dimulai dengan keinginan untuk menyesuaikan sektor pendidikan dengan perubahan di bidang sosial ekonomi, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). ICT, atau teknologi informasi dan komunikasi, dapat dikaitkan dengan berbagai teknologi yang digunakan untuk mengakses, memanipulasi, dan mengkomunikasikan informasi.

Model pembelajaran TIK dalam pendidikan dan pembelajaran, integrasi TIK dan pendidikan dalam pendidikan, pendidik menghadapi filosofi sekolah tempat mereka bekerja dan siswa yang mereka edit, gaya mengajar dikombinasikan dengan filosofi pendidikan dan pembelajaran mereka sendiri. itu yang kamu mau. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik (Nurdiansyah & Eni, 2017). Pendidik yang efektif menunjukkan bahwa kelas dihidupkan dan tidak ada yang tahu segalanya. Untuk itu, pendidik menekankan pada strategi pendidikan yang mencakup isi pengetahuan dan pemahaman pendidikan, dan dalam bidang TIK, guru perlu memiliki pengetahuan keterampilan teknis yang relevan (Fatihah & Illiyin, 2018).

Islam sebagai agama yang rahmatan lil'alamin menyampaikan pesan yang sangat bermanfaat bagi umat Islam di seluruh dunia melalui Nabi Muhammad, pesan yang disampaikan tersebut berkaitan dengan pendidikan yaitu tentang pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Ini artinya bahwa pendidikan Islam bersifat kontinyu dan akan dilakukan secara kontinyu pula.

Di dalam pendidikan Islam, pembelajaran PAI yang dijadikan sebagai sarana untuk mewarisi budaya secara sosial dan mengembangkan potensi peserta didik secara individual sudah dilakukan secara kontinyu dan saat ini sudah berusia berabad-abad.

Seiring bergulirnya waktu, semakin hari semua aspek mengalami kemajuan dan perkembangan yang imbasnya sangat dirasakan dalam pembelajaran PAI, tentu saja untuk mengimbangi segala aspek yang berkembang, maka pembelajaran PAI dituntut untuk melakukan inovasi baru secara internal maupun eksternal.

Pembelajaran PAI saat ini tidak lagi bisa dipenuhi dengan pendekatan yang konvensional, oleh karena itu dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, sudah selayaknya lembaga-lembaga pendidikan Islam memperkenalkan dan memulai penggunaan TIK sebagai basis pembelajaran yang mutakhir. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan bisa menunjang pembelajaran PAI agar PAI semakin mudah dipahami dan bermakna bagi peserta didik selama hidupnya (Hamzah, 2018).

f. Karakteristik Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Selain berbagai pendekatan pengembangan TIK yang telah dijelaskan di atas, terdapat berbagai karakteristik sekolah atau aspek manajemen sekolah yang terkait dengan kemajuan sekolah dalam pengembangan TIK. Berikut ini adalah gambaran umum tentang karakteristik sekolah utama yang mempengaruhi perkembangan TIK di sekolah.

1. Visi

Visi mengacu pada aspirasi dan tujuan individu dan seluruh sistem sekolah di dalam sekolah seiring dengan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, masalah misi perlu diperjelas dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Masalah misi harus membantu anggota komunitas belajar bergerak maju. Bertindak serentak.

2. Filsafat belajar dan pedagogi

Cara guru dan siswa berinteraksi dan cara sekolah diatur untuk pembelajaran adalah bagian dari struktur sekolah yang berorientasi pada pembelajaran yang

dipahami sebagai filsafat pembelajaran dan pendidikan sekolah. Filosofi ini akan selalu mencirikan cara TIK diperkenalkan ke sekolah. Dalam lingkungan di mana guru terutama penyedia utama konten kursus, filosofi guru-sentris diadopsi. Guru mengelola penggunaan TIK. Bahkan dengan pengaturan ini. Filosofi bahwa konten kelas disediakan dari berbagai sumber, proyek dipilih oleh siswa dan dirancang agar sesuai dengan tujuan proyek. Pendekatan pedagogis yang berdekatan kadang-kadang disebut sebagai pemimpin atau konstruktivis.

3. Rencana dan kebijakan pengembangan

Bagaimana visi dan filosofi pendidikan sekolah diimplementasikan diimplementasikan dalam rencana dan pedoman pengembangan. Langkah-langkah perencanaan dan panduan terperinci menetapkan tujuan yang berbeda, jika Anda memiliki tujuan jangka panjang dan sementara. Pedoman dibuat dan rencana evaluasi dibuat untuk menentukan anggaran yang dialokasikan, fasilitas yang disediakan, peran yang ditentukan, tugas yang didelegasikan, dan arah pengembangan TIK.

4. Fasilitas dan sumber

Lingkungan belajar di mana TIK digunakan membutuhkan peralatan dan sumber daya khusus. Fasilitas tersebut meliputi infrastruktur dasar seperti kabel listrik, akses internet, penerangan, penyejuk ruangan (AC), dan ruang. Keputusan desain ergonomis dan pilihan furnitur tidak hanya mempengaruhi penggunaan TIK, tetapi juga kesehatan dan kesejahteraan pengguna. Sumber daya mencakup berbagai alat teknis dari alat khusus seperti komputer, peralatan video, dan mikroskop digital dengan semua jenis peralatan. Sumber-sumber lain termasuk berbagai perangkat lunak, serta alat-alat tradisional seperti buku, video, dan kaset.

5. Memahami kurikulum

Pemahaman kurikulum akan mempengaruhi kemajuan TIK dalam kurikulum pada berbagai tahap perkembangan selanjutnya. Pertama, fase penyadaran di mana siswa memperoleh keterampilan TIK terkait ketersediaan teknologi dan cara menggunakannya. Siswa kemudian mulai mempelajari keterampilan dasar untuk menerapkan perangkat TIK ke tugas dan proyek pembelajaran sehari-hari mereka. Ketiga, ketika siswa menjadi lebih mampu dan percaya diri dalam menggunakan TIK, siswa mulai mengintegrasikan dan memadukan mata pelajaran dan alat. Akhirnya, penggunaan TIK terapan memungkinkan siswa untuk mendiskusikan masalah profesional yang lebih luas dan lebih kompleks di dunia nyata.

6. Pengembangan profesional staf sekolah

Pengembangan staf di sekolah harus sejalan dengan kurikulum sekolah. Menggunakan TIK meningkatkan produktivitas pribadi dan praktik profesional guru. Yang pertama adalah fase pengenalan. Pada fase ini, guru dan staf memperoleh keterampilan TIK tentang ketersediaan teknologi dan cara menggunakannya. Kedua, setelah guru dan staf memperoleh keterampilan dasar, mereka akan mulai menerapkan berbagai perangkat TIK untuk tugas dan proyek sehari-hari mereka. Perubahan terbaru dalam praktik profesional yang memungkinkan guru untuk menggunakan alat dan sumber daya TIK untuk merancang pelajaran untuk memasukkan proyek dunia nyata yang lebih besar dan lebih kompleks. Ketika TIK diperkenalkan ke dalam sistem sekolah, ia cenderung beralih dari melatih keterampilannya sendiri ke praktik reflektif dan pengembangan profesional yang komprehensif. Alokasi anggaran, pedoman, dan

kegiatan rekreasi untuk pelatihan guru memiliki dampak besar pada kemampuan sistem sekolah untuk mengintegrasikan TIK dengan cara yang berarti.

7. Keterlibatan komunitas

Keterlibatan komunitas mungkin mencakup orang tua, keluarga, bisnis, industry, agensi pemerintahan, yayasan swasta, organisasi sosial, keagamaan dan profesi, dan lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah kejuruan dan Universitas.

8. Penilaian

Penilaian meliputi penilaian siswa dan penilaian keseluruhan sistem sekolah. Berikut adalah dua aspek yang terkait erat. Pembangunan di satu sisi harus mengarah pada pembangunan di sisi lain. Media evaluasi siswa harus mencerminkan pilihan pembelajaran dan pemahaman ICT dan metode pengajaran dalam kurikulum (Rusli, 2002)

Secara umum perkembangan era informasi menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas beban untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi
2. Peningkatan kecepatan penyajian informasi.
3. Kombinasi miniaturisasi perangkat keras dan ketersediaan tinggi.
4. Berbagai informasi memenuhi berbagai kebutuhan.
5. Biaya pengambilan informasi, terutama biaya transmisi data berkecepatan tinggi jarak jauh, relatif rendah.
6. Kemudahan penggunaan produk teknologi informasi dan komunikasi baik dari sisi hardware maupun software.

Meningkatkan kegunaan informasi dengan berbagai layanan yang dapat kami berikan untuk memungkinkan pemecahan masalah yang lebih baik dan prediksi masa depan yang lebih akurat.

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang menjadi suatu dimensi tertentu dari teknologi yang memegang peranan sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pesatnya perkembangan TIK secara fundamental telah mengubah cara kita berkomunikasi, berinteraksi dan belajar. Teknik Pembelajaran Pemerintah Northern Territory (2009) memiliki beberapa indikator pendidikan agama Islam yang mengajarkan siswa dengan keterampilan TIK.

- a. Memahami peran dan dampak TIK dan menerapkan standar etika, aman, bertanggung jawab dan hukum dalam penggunaannya.
- b. Memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, dan mengekspresikan kreativitas, baik secara individu maupun kolaboratif, menggunakan TIK.
- c. Memperoleh, mengatur, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi menggunakan TIK.
- d. Gunakan TIK untuk berkomunikasi secara efektif.
- e. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan TIK.

Berdasarkan indikator di atas, TIK tidak dianggap sebagai pelengkap pembelajaran, tetapi harus diselidiki secara keseluruhan. Konsekuensi logisnya, kurikulum pembelajaran TIK harus berkembang dari pendidikan dasar ke pendidikan agama Islam dan pendidikan tinggi. Saat Anda mengembangkan kurikulum, Anda juga perlu mengintegrasikannya ke dalam teknologi pembelajaran yang dapat secara efektif mencapai tujuan yang dijelaskan dalam indikator di atas. (Rahadian, 2017)

g. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dampak positif teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

- a. Informasi yang Anda butuhkan akan lebih cepat dan mudah diakses untuk tujuan pendidikan. Lahir pada tahun .
- b. Inovasi pembelajaran tumbuh dengan adanya inovasi e-learning yang menyederhanakan proses pendidikan.
- c. Kemajuan TIK juga akan memungkinkan pengembangan kelas virtual atau berbasis konferensi yang tidak mengharuskan guru dan siswa berada di ruangan yang sama.
- d. Dengan diperkenalkannya sistem TIK , sistem pengelolaan lembaga pendidikan akan lebih sederhana dan lancar.

Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- a. Kemajuan TIK juga mempermudah pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Semakin mudah mengakses data, semakin banyak plagiarisme yang terlibat dalam penipuan.
- b. Lahir pada tahun Sistem administrasi sebuah lembaga pendidikan seperti sistem yang mulus, tetapi mengabaikannya bisa berakibat fatal (Asmawi, syafei, & Yamin, 2019)

h. Tujuan dan Manfaat TIK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Alasan dikembangkannya pembelajaran PAI berbasis TIK adalah kemampuan mengkoordinasikan TIK dalam pembelajaran. Kemampuan memberikan bimbingan dan bimbingan tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran berbasis TIK oleh guru untuk mencapai tujuannya.

Anda juga berharap memiliki opsi untuk menambahkan atribut kapasitas

- a. Anda dapat memperjelas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang masuk ke dalam pembelajaran .

- b. Bisa menjadi media presenter.
- c. Ditempat Anda dapat menulis pesan dan mencari aset.
- d. Pembelajaran berbasis web Anda dapat menganalisis dan mengkonfirmasi hasil evaluasi berbasis TIK. Siap menjalankan media e-learning. Ini jelas merupakan pembelajaran melalui media web yang terkoordinasi.

Ide dasarnya adalah untuk memperkenalkan instruktur pada kombinasi media, program pendidikan saat ini, dan bahkan rencana pembelajaran. Ciptakan solidaritas berdasarkan asumsi agama dan TIK yang ditunjukkan dalam hasil yang normal. Menerapkan pembelajaran yang dipadukan dengan TIK dapat memberikan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. pendidikan agama Islam sebagai kegiatan rutin Kesadaran dan aktivitasnya berupa bimbingan, instruksi, atau pelatihan yang direncanakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai (Muhaimin, 2008). Pembelajaran di sekolah juga menuntut penggunaan metode yang berbeda agar siswa tidak bosan. Misalnya, metode ceramah biasanya hanya dijelaskan secara rinci dan interaksi antara guru dan siswa sedikit. Namun, dengan kemajuan teknologi di era komunikasi yang terus berkembang, ia menawarkan banyak kemungkinan dan memperluas interaksi guru-siswa dengan lebih baik. Dalam pelaksanaannya, ITC juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengeksplorasi teknologi multimedia dengan fasilitas yang tersedia. Anda dapat mendukung materi yang kompleks dengan membuka media teknologi.

Sistem pembelajaran tradisional saat ini tidak berpengaruh pada pola pikir dan kreativitas otak yang tumbuh seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Perkembangan teknologi ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada sistem pendidikan tradisional. Sistem pendidikan tradisional menggunakan papan

sebagai media komunikasi. Mengingat pentingnya pendidikan pendidikan agama Islam, tidak hanya formal, penting bagi peserta didik dan harus dilakukan dengan benar.

Teknologi TIK memiliki tiga fungsi utama untuk pembelajaran.

- 1) Teknologi sebagai alat, TIK digunakan sebagai alat bantu bagi siswa atau guru dalam pendidikan. Membuat data, mengedit kata dan elemen grafis, membentuk program.
- 2) Teknologi sebagai ilmu, ICT dianggap sebagai bidang keilmuan yang harus dikuasai oleh guru dan guru. Ini berguna untuk berbagai mata pelajaran seperti ilmu komputer dan ilmu komputer.
- 3) Teknologi sebagai bahan pembelajaran Penggunaan teknologi sangat penting dalam pendidikan agama Islam Mempengaruhi perkembangan pendidikan agama Islam.

Menurut Bachri (2001), penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran pada dasarnya terdiri dari enam.

- 1) Media pendidikan jarak jauh dan proses pembelajaran
- 2) Media belajar mandiri
- 3) Alat tes keterampilan
- 4) Media iklan lembaga pendidikan
- 5) Media penyedia bahan ajar
- 6) Kesempatan komunikasi profesional bagi guru.

Ada banyak kemungkinan untuk menggunakan teknologi, seperti mengembangkan media untuk belajar bagaimana menggunakan Internet. Berikut beberapa contoh pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI:

1. Contoh penggunaan teknologi visual: Dengan bantuan PowerPoint, guru hanya perlu menuliskan inti materi dari materi yang disampaikan. Anda dapat

menggunakan program Macromedia Flash untuk mendapatkan tampilan yang lebih menarik yang menampilkan suara atau video di PowerPoint.

2. Contoh penggunaan teknologi berbasis audio: Audio streaming dengan meningkatkan kemampuan pendengaran siswa.
3. Penggunaan teknologi audiovisual Contoh: Gunakan film Contoh penggunaan teknologi berbasis internet: web blog, email (Riyadi, Anwar, Nurhidayati, Julianti, & Yuliana, 2021)

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan pada penelitian adalah:

1. Penelitian Pulungan (2017) di Sumatra Utara, Medan, Indonesia, meneliti pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian ini melihat muncul kecenderungan pemanfaatan/pendayagunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT atau Information Communication and Technology).
2. Penelitian Abdullah (2018) di Sulawesi Selatan, Parepare, Indonesia meneliti kompetensi informasi dan komunikasi dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian melihat telah memiliki kompetensi yang baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar lebih optimal, implementasi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam berbasis TIK di SMP Negeri 3 Parepare, dianalisis dari penggunaan teori, pengembangan bidang studi, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal sehingga masih perlu ditingkatkan dan faktor pendukung pengimplementasian kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Parepare adalah kurikulum, tenaga pendidikan, dan suasana lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana tidak menunjang.

3. Penelitian Syafaruddin, Amiruddin dan sodri (2020) Sumatra Utara, Medan, Indonesia dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di SD swasta Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah Medan. Peneliti melihat Masalah dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Islam Swasta Shafiiyyatul Amaliyyah International Islamic Full Day School Medan.
4. Penelitian Zulfli (2015) di Kendiri, Indonesia pendekatan penelitian kualitatif, meneliti model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis TIK yang valid dan efektif pada SMA Negeri 4 Kendiri. Peneliti melihat adanya kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan program moodle yang tertera dalam website SMA 4 Kota Kendiri, dan seluruh siswa pada uji I dan II menyatakan sennag mempelajari Pendidikan Agama Islam berbasis TIK.
5. Penelitian Zabidin (2019) Bawen, Semarang, Indonesia pendekatan metode ini field research. Peneliti meliti kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se Kecamatan bawen Kabupaten Semarang. Peneliti melihat problematika dalam Pendidikan, dengan semakin canggihnya dunia digital semakin bisa diminimalisasi, pesatnya inovasi dalam teknologi dan informasi, menganalisi sekat pengetahuan yang pernah menjadi instrument sulit untuk diakses.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka serupa bagi peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah dan tujuan yang harus dicapai pendidikan agama Islam, dan juga berfungsi sebagai peta konseptual penelitian. Kerangka berpikir untuk menghindari penyimpangan penelitian.

Berikut ini kerangka berfikir kosep upaya pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

Gambar: 01 Kerangka konseptual



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti kualitatif, namun pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi di mana seorang peneliti menyelidiki fenomena tertentu (kasus) dalam waktu dan kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga, kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi rinci. Secara rinci melalui penggunaan berbagai metode pengumpulan data selama periode waktu tertentu

(Wahyuningsih, 2013). Penelitian ini berupa untuk mendeskripsikan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini, peneliti percaya bahwa studi kasus dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek dan fenomena yang diteliti. Namun, perhatian khusus harus diambil dalam penggunaannya untuk lebih menjelaskan fenomena yang diselidiki oleh para peneliti. Dalam hal ini, pengembangan pendidikan dan pembelajaran Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tambang Jl. Bupati, Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Sementara penelitian ini dilakukan selama empat (3) bulan mulai dari bulan September 2021 sampai bulan November 2021

Perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 02: Waktu kegiatan penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√										
2	Pengumpulan Data	√	√	√	√								
3	Pengelolaan dan Analisa Data					√	√	√	√				
4	Penulisan Laporan									√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar sebanyak dua orang yaitu: ibu Nengsih Haryati S. Th.I dan yang

Menjadi subjek pendukung adalah bapak Khoirudin, S.Ag. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview (wawancara)

Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dilakukan sesuai dengan subjek survei. Untuk memperoleh data yang sebenarnya, peneliti melakukan wawancara berdasarkan teknik wawancara dan dokumentasi yang digunakan Raihani dalam penelitiannya.

2. Dokumentasi

Dokumen mencari data tentang berbagai masalah dalam bentuk catatan, transkrip, buku, foto catatan wawancara, dan lainnya. Metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi penulis menggunakan informan guru pendidikan agama Islam. SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar diajukan pertanyaan kepada guru. Baik pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya maupun pertanyaan yang muncul selama proses wawancara. Penulis menggunakan metode pengumpulan data kualitatif untuk mengumpulkan data selama kerja lapangan peneliti. Wawancara dengan masing-masing pemberi informasi diperkirakan sekitar ± 30 menit, yang membantu untuk memahami pandangan pemberi informasi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang. Dan pertanyaan terkait penting lainnya untuk lebih memahami fenomena yang diteliti.

E. Teknik Pengelolaan Analisis Data

Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan penulis berdasarkan metode model Creswell (2015). Untuk berhasil menghasilkan preposisi teoritis dari data yang diekstraksi. Analisis data dilakukan dengan tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut: Menyediakan data mentah berupa transkrip, catatan lapangan, dan pandangan peneliti sendiri. Atur dan proses data yang ingin dianalisis, baca semua data, kode, kompilasi topik dan deskripsi data (Sugiyono, 2019). Membangun dan menginterpretasikan topik antar topik dan memberi makna pada topik yang ditempatkan dapat digunakan oleh penelitian untuk membuat pernyataan teoritis dari data pendidikan agama Islam berbasis perkembangan teknologi dan komunikasi.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMA Negeri 2 Tambang

1. Sejarah SMA Negeri 2 Tambang

SMAN 2 Tambang didirikan pada tahun 2006. SMA Negeri 2 Tambang terletak di Jalan Bupati Desa Kualu, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Letak sekolah ini sangat strategis yaitu terletak di perbatasan kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar. Selain itu, SMA Negeri 2 Tambang berdekatan dengan SMA plus Provinsi Riau. Dengan demikian Sekolah akan lebih mudah bertukar pikiran dengan warga sekolah SMA Plus Provinsi Riau sebagai salah satu penunjang perkembangan sekolah.

SMA Negeri 2 Tambang dibangun atas tanah seluas 20.000 M dengan luas bangunan 770 M. pada awalnya jumlah siswa pada tahun pelajaran 2006/2007 seluruhnya berjumlah 120 orang. Peserta didik dikelas X (sepuluh) ada 2 rombongan belajar, dan di kelas XI IPS rombongan belajar ada 1 kelas, serta dikelas XII IPS rombongan belajar ada 1 kelas.

2. Identitas Sekolah

Berikut ini adalah identitas sekolah:

Tabel 2: Identitas Sekolah

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Tambang
2	NSS (12 digit)	30114067002
3	NPSN	10495016
4	Alamat: Jalan dan Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi Kode Pos Faksmili/Faks/Email	Jl. Bupati Desa Kualu Tambang Kampar Riau 28462

		Sman2tambang@yahoo.co.id
5	Telepon	08127555060
6	Nama Kepala Sekolah NIP	Dr. Yanti Dasrita, S.Pd., M.Si 197003031970022001
7	Tahun didirikan	2006
8	Kepemilikan Tanah	Milik Sendiri
9	Luas Tanah	20.000 m ²
10	Luas Bangunan	770 m ²
11	Bentuk Sekolah	Biasa
12	Status Sekolah	Negeri
13	Waktu Pelayanan	Pagi
14	Akreditasi	A

3. Visi Misi dan tujuan SMA Negeri 2 Tambang

Berikut ini adalah Visi Misi SMA Negeri 2 Tambang

Tabel 3: Visi Misi dan tujuan SMA Negeri 2 Tambang

Visi
Terwujudnya SMAN 2 Tambang yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, menguasai IPTEK, serta peduli lingkungan.
Misi
1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Meningkatkan sikap perilaku berakhlak mulia pada siswa.
4. Menumbuhkan keunggulan secara in seluruh warga sekolah.
5. Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar gemar membaca menulis dan budaya lingkungan bersih.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- 7 Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi dalam meraih prestasi belajar.
8. Meraih prestasi di bidang olahraga.
- 9 Meraih prestasi di bidang seni dan budaya.
10. Meraih prestasi di bidang IPTEK.
11. Mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, hijau dan berbuah.
12. Mengwujudkan sikap peduli lingkungan di sekitar sekolah/masyarakat.
13. Mengintegrasikan peduli lingkungan pada semua mata pelajaran .
14. Mengwujudkan entrepreneurship sekolah melalui kegiatan peduli lingkungan.

4. Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 2 Tambang

Adapun di SMA Negeri 2 Tambang di asuh oleh tenaga pendidik dan kependidikan dengan perincian 1 orang kepala sekolah, 63 orang guru matapelajaran (39 orang PNS, 24 orang non PNS), 4 orang guru bimbingan dan atnon PNS.

Tabel 4: Data Pendidik SMA Negeri 2 Tambang

N O	NAMA/NIP	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN
1	MASNOR, S.Ag, M.Pd	-	Guru
2	Dra. RM. ANGGIAROSPITA DWI NIP. 19670914 200012 2 001	Pembina / IV.a	Guru
3	ANDRIANI SISQA, S.Si NIP. 19820715 201406 2 007	Pengatur Tk.I / II.d	Guru
4	FAIZA NUR, SE	-	Guru

5	SYARIFAH, S.Sos	-	Guru
6	DYAH AYU NURANI, S.Pd	-	Guru
7	HERLINA LINGGAWATI, S.Pd NIP. 19630720 200801 2 003	Penata Tk.I / III.d	Guru
8	PUTRI AYU NOVVYTA SARI SUTRISNO, S.Pd		Guru
9	SYAPRI, S.Ag	-	Guru
10	ELLI FIATNI, S.Pd	-	Guru
11	NORA YENITA, S.Pd	-	Guru
12	ZURIATI, S.Pd NIP. 19690716 199412 2 002	Pembina Tk.I / IV.b	Guru
13	WATRI JUITA, S.Pd NIP. 19820524 201001 2 019	Penata Muda Tk.I / III.b	Guru
14	MARTA JULIANINGSIH, S.Pd NIP. 19700727 200501 2 009	Pembina / IV.a	Guru
15	JUMAILY WARTI, S.Pd NIP. 19770523 200801 2 014	Penata / III.c	Guru
16	NANDA NURUL HANNIFAH HARAHAP, S.Pd	-	Guru
17	WARLIS SUSANTI, SE	-	Guru
18	PUTRI ANGGRAINI,	Penata Muda Tk.I / III.b	Guru

	S.Pd NIP. 19820828 201102 2 001		
19	NURHASNI, S.Pd NIP. 19820612 200801 2 017	Penata / III.c	Guru
20	VERA WIDYA LISTANTI, M.Pd	-	Guru
21	MAHDALENA, S.Pd NIP. 19770101 200605 2 001	Penata Muda Tk.I / III.b	Guru
22	DEVIARNI, S.Pd NIP. 19770505 200701 2 010	Penata Tk.I / III.d	Guru
23	Dra. A. ARTI NIP. 19680606 200801 2 027	Penata / III.c	Guru
24	LINA MARTINI, S.Pd NIP. 19731007 200003 2 001	Pembina Tk.I / IV.b	Guru
25	NENGSIH HARYATI, S.Th.I	-	Guru
26	HASTRIDAYANTI, ST	-	Guru
27	HERPELINA DAMANIK, S.Pd NIP. 19751217 200605 2 001	Penata / III.c	Guru
28	ELITA, M.Pd NIP. 19690217 199412 2 001	Pembina Tk.I / IV.b	Guru
29	ASNIMAR, S.Pd NIP. 19810101 201102 2 001	Penata / III.c	Guru

30	DEWI RATNA, S.Hum NIP. 19800917 201212 2 003	Pengatur Muda / III.a	Guru
31	YUNTI MARHENI, S. Pd NIP. 19711228 200501 2 003	Penata / III.c	Guru
32	ADI EKA SUHENDRI, S.Pd	-	Guru

5. Keadaan Siswa

Berikut ini Keadaan siswa:

Tabel 5: Keadaan Siswa

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	453 Orang
2	Perempuan	647 Orang
Rombongan Belajar		32

6. Sarana Dan Prasarana

Berikut sarana dan Prasanaran SMA Negeri 2 Tambang:

Tabel 6: Data Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kelas	29	Baik
2	Ruangan Perpustakaan	1	Baik
3	Ruangan TU	1	Baik
4	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruangan Guru	1	Baik
6	Labor IPA	1	Baik
7	Labor Komputer	1	Baik

8	Ruangan Ibadah/ Musolah	1	Baik
9	Ruang BK	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	WC Guru	3	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	WC Siswa	8	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik
15	Kantin	3	Baik
16	Pagar depan/belakang	200m	Baik
17	Pagar Samping kiri/kanan	200m	Baik
18	Tiang Bendera	2	Baik
19	Menara Air	1	Baik
20	Bak Sampah	4	Baik
21	Lapangan Basket	1	Baik
22	Lapangan Sepakbola	1	Baik
23	Lapangan Volly	1	Baik
24	Infokus	5	Baik
25	Cctv	4	Baik

B. Deskripsi Hasil

a. Hasil wawancara dengan ibu Nengsih Haryati, S Th.I yaitu:

a) Bagaimana ibu memahami peran dan dampak teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi menurut saya sebagai guru sangat membantu karena dalam melaksanakan pembelajaran kita dapat mempermudah seperti adanya video pembelajaran dan juga dengan minimnya waktu saat ini dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi guru hanya sebagai konfirmasi karena siswa bisa melihat adanya buku aplikasi dan modul belajar lainnya di internet. Tetapi terhadap siswa ada dampak negatifnya mental anak untuk menggunakan teknologi informasi dan

komunikasi ini belum cukup sehingga siswa tidak bisa membedakan mana hal yang penting dan tidak penting. susahnya dinilai sikap dan budi pekertinya jadi dinilai dari keaktifan siswa.

b) Bagaimana ibu memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, dan mengekspresikan kreativitas, baik secara individu maupun kolaboratif, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Saya memecahkan masalah seperti persoalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berdiskusi dengan menggunakan menggunakan WhatsApp grup, telegram dan Google classroom ,terkurangnya informasi terhadap pembelajaran saya sebagai guru melihat melalui web , google dan youtube. Untuk menyelesaikan tugas guru juga menggunakan teknologi dalam bentuk aplikasi yaitu google classroom dan apabila ada KD pembelajaran seperti hafalan ayat siswa di Vidio Call satu persatu untuk menyeter hafal dan juga jika ada praktek dalam KD pembelajaran guru meminta siswa untuk mengirimkan melalui google classroom.

c) Bagaimana ibu memperoleh, mengatur, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Saya memperoleh, mengatur, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi menggunakan TIK ,dalam memperoleh pengembangan pembelajaran Pendidikan agama islam saya tidak hanya terfokus pada modul yang dari sekolah dan saya juga mendapatkan dari internet dan youtube, disana saya analisa materi pembelajarannya tentang Pendidikan agama Islam yang cocok untuk hanya dikirim materinya melalui google classroom dan harus dijelaskan melalui google meet. Dalam mengevaluasi dan menyajikan informasi menggunakan teknologi informasi

dan komunikasi saya dan pihak sekolah menggunakan google from ,pada saat ulangan harian atau Latihan saya pribadi menggunakan quizzy sehingga disana siswa langsung tahu seberapa kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk mengevaluasi sedangkan menyajikan informasi terlebih dahulu melalui WhatsApp dan dilanjutkan melalui google classroom.

d) Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Saya yang pertama menggunakan watshApp untuk menginformasikan masuknya jam pelajaran setelah itu mengirim materi pembelajaran ke google classroom dan dasar pembelajaran itu dari internet dan youtube dan juga terkadang saya meminta siswa mencari sendiri dan mengirim ke google classroom setelah itu di diskusikan dari diskusi saya dapat menilai sikap dan perilaku siswa karena di Pendidikan agama islam juga menilai budi pekerti, jika siswa sudah mendapatkan materi maka disana saya sebagai guru menjadi pengarah atau motor siswa. Untuk evaluasi saya menggunakan Quizzy dan pihak sekolah menggunakan google from saat ujian semester.

e) Bagaimana ibu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Saya sendiri mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dengan cara melihat diinternet dan youtube dan juga mendengarkan teman-teman dikalangan guru, karena teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu tuntutan yang nyata maka saya gigih untuk mencari

informasi agar pembelajaran Pendidikan agama islam ini tidak tertinggal dalam tahap pembelajarannya.

b. Hasil Wawancara dengan bapak Khoirudin, S.Ag

a) Bagaimana bapak memahami peran dan dampak teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Dalam ini saya memahami peran dan dampak teknologi Informasi dan komunikasi dengan cara mengimplementasikan pembelajaran yang berdasarkan TIK dan dampak dari pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi ini sangat memudahkan bagi saya dalam memberikan bahan pembelajaran tidak saja kepada buku tetapi juga mendapatkan referensi di Internet dan aplikasi lainnya seperti modul pembelajaran Pendidikan agama Islam online.

b) Bagaimana bapak memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, dan mengekspresikan kreativitas, baik secara individu maupun kolaboratif, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Dalam hal memecahkan permasalahan pembelajaran Pendidikan agama islam saya menggunakan whatsapp grup untuk berdiskusi, menyelesaikan tugas dan mengekspresikan kreativitas saya meminta siswa untuk mencari materi pembelajaran sendiri di internet atau direferensi lainnya setelah itu membuat video pembelajran dan dikirim ke google classroom.

c) Bagaimana bapak memperoleh, mengatur, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi menggunakan teknologi informasi Dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Saya dalam memperoleh materi pembelajaran dengan cara mengambil dari buku pembelajaran setelah itu saya melihat lagi referensinya di google karena agar

pembahasannya lebih luas. Untuk mengatur dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi awalnya saya membuat sebuah power point untuk membuat siswa tahu titik fokus pembelajaran dan mengirim kepada siswa setelah itu diskusikan. Untuk menganalisa saya lakukan setiap bulannya pengiriman google form untuk mengetahui seberapa mampu siswa dalam memahami pembelajaran. Dalam mengevaluasi biasanya saya hanya menggunakan google form dan sesuai keputusan sekolah seluruh pembelajaran menggunakan google form.

d) Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Langkah-langkah saya dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif awalnya mengabarkan siswa di WhatsApp grup setelah itu saya lihat yang mengikuti kontribusi setelah itu siapa yang baru saya mengisi kehadiran jika siswa tidak pernah berkontribusi saya menghubungi secara personal. Setelah itu dalam pembelajaran saya mengirimkan power point dan didiskusikan.

e) Bagaimana bapak mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Awalnya saya melihat terdahulu dari buku pembelajaran setelah itu saya melihat di internet dan youtube, Ketika pembelajaran saya meminta siswa untuk mencari materi agar siswa dapat menambah kemampuan dan setelah itu baru saya simpulkan sehingga siswa dapat terarah dan efektif dalam menerima pembelajaran.

C. Analisis Data

Terdapat beberapa upaya dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA 2 Tambang yaitu:

1. Membantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam .

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berperan membantu guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan dengan begitu terciptalah pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berorientasi pada tujuan atau dorongan untuk unggul. Karena teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu alat sebagai dasar pengembangan dalam pembelajar. Dengan begitu maka terciptalah proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dikarenakan tuntutan zaman yang disebut dengan globalisasi. Teknologi informasi dan komunikasi meminimalisir waktu pembelajaran.

2. Mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi

Dampak dari mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi agar terciptanya pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada tujuan , dorongan untuk unggul dan tuntutan zaman yaitu globalisasi. Dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi guru hanya sebagai konfirmasi dan motivator dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran berbasis TIK ini dapat membuat anak lebih aktif dan luas dalam pengetahuan tidak hanya yang didapat dari guru saja. Maka dari itu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam suatu dampak yang sangat mendukung tujuan dan tuntutan globalisasi atau di masa yang akan datang.

3. Memudahkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peran teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya membantu tetapi juga memudahkan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini dengan adanya TIK pembelajaran tersebut tidak berpedoman kepada buku dan guru saja tetapi bisa menggunakan internet dan lainnya. Dan juga dalam pembelajaran pelaksanaan dan proses

pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun. Dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini juga mempermudah kita dalam mengulang pembelajaran dan mencari modul pembelajaran, tidak perlu mencari dan membeli buku dengan mencari di internet kita sudah dapat mendapatkan modul pembelajaran tersebut.

4. **Penggunaan WhatsApp**

Dengan menggunakan whatsapp guru dan peserta didik dapat memecahkan masalah dengan cara berdiskusi melalui whatsapp grup, sehingga permasalahan dapat dipecah atau diselesaikan Bersama-sama. Penggunaan whatsapp cukup efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam whatsapp peserta didik juga bisa menyelesaikan tugas dengan cara mengirimkan tugas-tugas melalui personal atau grup dalam bentuk apa saja contohnya seperti pdf, word maupun video pembelajaran. Dalam pembelajaran whatsapp merupakan suatu fasilitas dalam mengembangkan pengembangan pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan whatsapp peserta didik juga bisa mengekspresikan kreativitas, baik secara individu maupun kolaborasi dengan membuat video pembelajaran dan mengirimkannya ke whatsapp. Dengan cara kolaborasi peserta didik tidak perlu berkumpul atau tatap muka dengan mengirim video individunya ke WhatsApp dan digabungkan menggunakan aplikasi penggabungan video maka peserta didik dapat menjadikan pembelajaran yang menarik.

WhatsApp adalah media komunikasi juga dapat digunakan dalam membantu pembelajaran jarak jauh sebagai media komunikasi digital yang mencakup pesan berupa teks, gambar, video audio dan juga dapat digunakan untuk menelepon sehingga menjadi satu paket yang lengkap dalam membantu untuk menjamin komunikasi di seluruh dunia.

5. **Penggunaan Telegram**



Penggunaan telegram sama layaknya dengan penggunaan wathsApp tetapi memiliki kelebihan dalam penggunaan dengan bertujuan dan hal yang ingin dicapai sama. Disini kelebihan dari telegram bagi pembelajaran dalam video pembelajaran bisa ditampilkan dengan waktu yang berdurasi panjang dan juga kapasitas jumlah anggota grupnya juga lebih bisa banyak. Dengan penggunaan telegram ini maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikembangkan dengan sesuai tujuan dan tuntutan pembelajaran.

6. Penggunaan Google Clasroom

Upaya pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam penggunaan google classroom dapat memecahkan masalah , menyelesaikan tugas, dan mengekspresikan, baik secara individu maupun kolaborasi. Dikarenakan menjadi alternative pembelajaran yang efektif digunakan dalam membantu pembelajaran jarak jauh maupun kemajuan atau pengembangan dalam pembelajaran. Contohnya google classroom peserta didik dan guru dapat berdiskusi dan proses pembelajaran dengan cara pengiriman modul pembelajaran dan video pembelajaran. Sehingga menciptakan pembelajaran yang berkembang tidak hanya didalam kelas atau ruang kita dapat melakukan pembelajaran.

Google classroom merupakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah online yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian serta penetapan tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Penggunaan google classroom dapat menambah pengetahuan baru yang sejalan dengan perkembangan teknologi di era digital karena google classroom mampu menciptakan peluang bagi peserta didik dan guru untuk dapat mengembangkan lebih banyak literasi dan kompetensi dibidang teknologi informasi dan komunikasi.

7. Penggunaan Web

Upaya pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berorientasi pada tujuan atau dorongan untuk unggul sehingga penggunaan web dapat

menyelesaikan permasalahan pada peserta didik, jika peserta didik kurang paham dan ingin mengetahui pembelajaran maka peserta didik dapat melihat web guru dan juga jika ingin menyelesaikan tugas peserta didik dapat membuat blog web sehingga guru atau peserta didik lainnya dapat membaca blog web nya sehingga menambah pengetahuan bagi peserta didik lainnya dan guru bisa menilainya. Sehingga pembelajaran berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi terealisasi dengan baik.

8. Penggunaan google

Upaya pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi penggunaan google dapat menciptakan pembelajaran yang berkembang seperti menyelesaikan permasalahan, digoogle peserta didik dan guru dapat mencari dan mendapatkan materi digoogle dalam bentuk bagaimana saja. Dan juga guru juga bisa dapat metode pembelajaran yang efektif.

9. Penggunaan Youtube

Dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memecahkan permasalahan dan menyelesaikan tugas siswa penggunaan youtube sangat efisien dalam pengembangan untuk mencapai pembelajaran di era globalisasi ini, peserta didik dan guru dapat mengakses pembelajaran di youtube dalam bentuk yang sangat menarik. Dan dalam penggunaan youtube juga menjadi tempat pengembangan pengetahuan dan kemampuan oleh guru bentuk RPP atau silabus sudah dijelaskan dalam bentuk video sehingga memudahkan guru untuk memahami.

Dengan penggunaan youtube membuat pembelajarannya Pendidikan Agama Islam tidak hanya membahas tentang tema saja tetapi menjadi materi yang luas dan memiliki banyak pandangan. Sehingga terciptalah peserta didik yang kaya akan pengetahuan. Maka dari itu penggunaan youtube sangat bermanfaat bagi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

10. Video Pembelajaran

Upaya pengembangan pembelajaran Pendidikan Islam berbasis teknologi dengan menggunakan video pembelajaran membuat peserta didik bisa mengekspresikan kreativitas dengan bentuk membuat video pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran ini menarik dan juga seperti pembelajaran praktek tidak hanya bisa dilakukan Ketika tatap muka saja tetapi bisa dilakukan mengirimkan video dan mengirimnya ke youtube dan google classroom.

Video pembelajaran merupakan sebuah media yang memanfaatkan suara dan gambar secara bersamaan yang efektif digunakan dalam pembelajaran karena merupakan media yang kongkret dalam menyampaikan suatu informasi, membentuk opini dan menarik empati peserta didik yang dirancang khusus untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti merangssang sikap, menanyakan sesuatu, tempat secara virtual dan realistic, meningkatkan pengetahuan melatih keterampilan, dan sebagai nya sehingga dapat dikatakan mampu membelajarkan bebrbagai jenis topik pembelajaran baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

11. Penggunaan Google Form

Dalam upaya pengembangan pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan komunikasi penggunaan google form dapat mengatur, menganalisa dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam ujian pertengah semester dan ujian semester sekolah agar memudahkan bagi guru dan perserta didik. Keuntungan bagi guru, guru tidak perlu memeriksa lembaran kerja peserta didik karena sudah otomatis diketahui berapa hasil setiap siswa.

12. Penggunaan Quizzy

Dalam mengembanagakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru bidang studi menggunakan aplikasi dalam pembelajaran untuk Langkah-langkah pengembangan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penggunaan Quizzy yang digunakan Ketika guru sedang memberi Latihan dan quiz kepada peserta didik sehingga peserta didik juga mengetahui seberapa kemampuan peserta didik tersebut.

Dengan hal ini terciptalah pengembangan pembelajaran dan pengembangan tuntutan di era globalisasi ini dikarenakan semua apapun yang kita lakukan berdasarkan media digital. Maka dari itu semua peserta didik dan guru harus memahami dan tahu apa saja aplikasi yang bisa mengemabngkan pembelajaran.

13. Penggunaan Power Point

Penggunaan power point merupakan langkah-langkah dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif . dalam penggunaan power poin memungkinkan para guru menulis poin-poin penting beserta tampilan materi yang akan disampaikan. Menggunakan Microsoft power point merupakan salah satu program berbasis teknologi informasi dan komunikasi . software ini, menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu fan Menyusun suatu persentasi yang efektif, professional, dan juga mudah dipahami. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan dasar pembelajaran (Azhar,2017:16). Dalam literalture lain Microsoft power point adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam Microsoft office yang digunakan untuk persentasi dan merupakan program multimedia.

Media pemebelajaran power point dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga Ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pemebalajaran yang berupa power point efektif digunakan oleh guru Ketika pembelajaran jarak jauh. (Purwanti, Widyaningrum, & Melinda, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar yaitu; membantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi, memudahkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan WhatsApp, penggunaan telegram, penggunaan google clasroom, penggunaan web, penggunaan google, penggunaan youtube, penggunaan google form, penggunaan quizzzy dan penggunaan power point.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penelitian lakukan ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Bagi sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk semakin memperluas wadah dan khazanah ilmu pengetahuan terkait teknologi informasi dan komunikasi.
2. Bagi pelajar atau mahasiswa, penulis menyarankan agar memahami pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Bagi teman-teman konfrater, hendaknya teman-teman menjadikan skripsi ini sebagai salah satu sarana akan penghanyatan pribadi mengenai teknologi informasi dan komunikasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variable-variabel yang lain.

5. Bagi masyarakat yang membaca diharap mendukung guru-guru di sekolah SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar dalam mengemabngan pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan komunikasi.
6. Bagi pembaca pada umumnya, hendaknya penulisan skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam mebuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan teori-teori teknologi informasi dan komunikasi.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Dahwadin, & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi Dan pembelajarran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Cv. Mangku Bumi Media.
- Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daulay, H. P. (2019). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran Modren Konsep dasar, inovasi, dan teori pembelajaran*. yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Prawiradilaga, D. S., Ariani, D., & Handoko, H. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*. Jakarta: Kencana.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus* . Madura: UTM Press.

Jurnal:

- Andriani, T. (2015). Sistem Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi . *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, 132.
- Asmawi, syafei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program pascasarjana Universitas PGRI Palambang*, 55.
- Azhariadi, Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Daerah Terpencil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 83.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 35-40.
- Fatihah, I. N., & Illiyin, H. (2018). Mngenal Pembelajaran Berbasis ICT. 4.
- Hadi, M. J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mahasiswa PAI Whatshapp. *Al-Qada: Jurnal ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1.
- Hamzah, A. R. (2018). Perubahan Progresif Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *At-Taqid*, 148-149.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Konseling*, 1.

- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, s. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam pembelajaran jarak Jauh pada materi animalia Kelas VIII. *Journal of Biology Education*, 159.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengejaran yang berkualitas. *Jtep-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 244.
- Riyadi, D. S., Anwar, N., Nurhidayati, R. P., Julianti, T., & Yuliana, A. T. (2021). Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Informasi and Communication Technologies (ICT) Di Masa Pandemi Covid-19. *Educandum*, 119-120.
- Rusli. (2002). *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Septiana, N. (2017). *ICT dalam Pembelajaran MI/SD*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Septiana, N. (2017). *ICT dalam Pembelajaran MI/SD*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A., darodjat, & Makhrus. (2020). Information AND Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamadina*, 83.
- Suriansyah, A. (2015). Pengembangan Pembelajaran berbasis TIK. *Jurnal Paradigma*, 2.
- Syafaruddin, Amiruddin, & Sodri. (2020). Pembelajaran PAI berbasis ICT Di SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah Medan. *Tazkir: Pendidikan Ilmu -ilmu sosial dan keislaman*, 2.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 44.